

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan pada Situs Cagar Budaya Candi Pari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dengan Judul “ Peran Candi Pari sebagai Wisata Edukasi untuk Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sidoarjo” maka dari itu dapat disimpulkan pada skripsi ini.

Candi Pari di Sidoarjo merupakan destinasi wisata bersejarah yang menarik, memadukan keindahan arsitektur candi peninggalan Kerajaan Majapahit dengan lingkungan taman yang asri. Keberadaan juru kunci dari Desa Candi Pari turut menjaga kelestarian dan kebersihan candi, sehingga bangunannya tetap terawat dan memukau. Candi Pari menawarkan pesona bangunan megah yang sering menjadi lokasi pilihan untuk foto *prewedding* atau sekadar spot berfoto bagi pengunjung. Selain keindahan struktural candi, area sekitarnya juga dilengkapi dengan taman yang rimbun dan terawat, menambah suasana nyaman dan sejuk bagi pengunjung. Pengunjung dapat menikmati keindahan Candi Pari dari pagi hingga sore hari.

Pengembangan Cagar Budaya bertujuan untuk meningkatkan nilai, informasi, dan promosi Cagar Budaya melalui penelitian, revitalisasi, dan adaptasi yang berkelanjutan. Penelitian diperlukan untuk mengumpulkan informasi dan memperdalam nilai budaya yang ada. Promosi Cagar Budaya, seperti Candi Pari, dilakukan melalui media sosial, namun saat ini masih

kurang karena kurangnya kegiatan yang nyata seperti menyebar pamflet dan menyelenggarakan seminar. Revitalisasi Candi Pari dilakukan untuk menghidupkan kembali nilai-nilai penting candi tersebut dengan menyesuaikan fungsinya sebagai tempat ibadah dan wisata sejarah. Kini, Candi Pari dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman untuk wisatawan, seperti toilet umum dan taman, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 yang mengharuskan revitalisasi memberikan manfaat bagi masyarakat.

Adaptasi dilakukan untuk memastikan Candi Pari tetap relevan dengan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan nilai sejarah. Hal ini dilakukan dengan cara membangun toleransi di masyarakat sekitar, di mana penduduk desa memperbolehkan berbagai kelompok untuk beribadah di sana. Dengan demikian, pengembangan Cagar Budaya Candi Pari bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan inklusif bagi semua pengunjung.

Partisipasi masyarakat dalam menjaga Candi Pari sangat penting untuk keberlanjutan sumber edukasi. Masyarakat lokal aktif dalam pembersihan dan pemeliharaan candi, meningkatkan kesadaran akan nilai sejarah dan budaya. Mereka juga mengadakan program edukasi seperti workshop dan kunjungan sekolah untuk mengajarkan siswa tentang sejarah dan warisan budaya. Melestarikan Candi Pari membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal dengan meningkatnya kunjungan wisatawan. Pemerintah daerah berperan penting dengan dukungan anggaran dan program pelestarian yang membantu memperbaiki fasilitas. Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, termasuk acara budaya, meningkatkan

kesadaran masyarakat. Penting untuk melatih pemandu wisata dan mengintegrasikan program edukasi dengan kurikulum sekolah. Teknologi, seperti aplikasi mobile, perlu digunakan untuk informasi. Dukungan masyarakat berdampak positif pada ekonomi lokal. Sinergi antara masyarakat dan pemerintah diperlukan agar Candi Pari dapat berfungsi sebagai objek wisata dan sarana edukasi.

Candi Pari berperan penting dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai situs bersejarah, Candi Pari memberikan pengalaman belajar langsung tentang warisan budaya Indonesia melalui kunjungan untuk melihat arsitektur dan artefak. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan situs bersejarah membantu daya ingat dan pemahaman siswa. Kegiatan edukatif seperti tur berpemandu dan lokakarya di Candi Pari menghubungkan teori dan praktik, serta meningkatkan minat siswa untuk belajar sejarah daerah mereka. Candi Pari juga membantu membangun identitas budaya siswa dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan lokal. Diskusi di Candi Pari mendorong siswa berpikir kritis tentang sejarah. Secara keseluruhan, Candi Pari sebagai wisata edukasi mendukung kesadaran sejarah jangka panjang siswa, mendorong mereka untuk melestarikan budaya yang ada.

Mayoritas Siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo menganggap candi pari sebagai tempat yang penting untuk wisata edukasi sejarah dengan 60% siswa menganggap sangat penting 30% menganggap penting dan 10 % menganggap tidak penting. 75 % siswa menganggap candi pari sebagai kepentingan

edukasi sejarah , 50% untuk kepentingan wisata dan 25% untuk kepentingan penelitian. Sebanyak 40% siswa menjawab kunjungan candi pari dapat menumbuhkan kesadaran sejarah siswa, 30% menjawab sedang dan 25 % menjawab sedang dan 5 % menjawab kecil.

2. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian tentang wisata edukasi khususnya pada Situs Cagar Budaya Candi Pari, karena dalam kajian ini sangat menarik untuk dikupas lebih dalam lagi
2. Disarankan agar Pihak Pengelola Candi Pari terus mengembangkan program edukasi yang lebih interaktif dan menarik, seperti penyelenggaraan festival sejarah dan kegiatan kolaboratif dengan sekolah-sekolah di sekitar Kabupaten Sidoarjo. penting untuk melibatkan siswa dalam proses pembuatan materi edukatif yang relevan, sehingga mereka dapat merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap warisan budaya yang ada.
3. Diharapkan kesadaran sejarah siswa dapat meningkat secara signifikan, serta mendorong generasi muda untuk lebih mencintai dan melestarikan budaya lokal.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam karya ini. Oleh karena itu, penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan dosen pembimbing, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sejarah dan pendidikan.

